

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai (Celinas, 1990). Informasi juga melakukan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Alter, 1992). Manfaat yang dapat diperoleh jika suatu perusahaan menerapkan sistem informasi adalah banyak proses bisnis yang ada pada perusahaan dapat terbantu dari segi produktivitas, pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang lengkap. Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan memberikan dampak dalam memaksimalkan sumber daya yang ada, sehingga dapat mengurangi dampak kerugian perusahaan dan dapat menjadikan perusahaan berkompetisi dengan baik dalam menghadapi persaingan.

PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor pangan yang memproduksi minuman kemasan berupa teh yang dikemas dalam bentuk gelas atau botol. Berdiri sejak tahun 2004 PT. XYZ mulai memasarkan produknya pada bulan April 2005 dengan berbagai variasi jenis minuman. Namun, seiring dengan berkembangnya permintaan pasar, PT. XYZ mengganti strategi mereka dalam melakukan penjualan produk. Sehingga pada tahun 2009 PT. XYZ hanya menjual satu jenis produk minuman yang berbahan dasar teh. Pada saat ini jumlah pegawai yang bekerja pada PT. XYZ sebanyak 550 orang yang terdiri dari 280 orang karyawan tetap, 270 orang karyawan harian. Adapun jumlah karyawan yang ada pada perusahaan PT. XYZ dapat dilihat pada tabel I.1.

Tabel I. 1 Jumlah Karyawan PT. XYZ

No.	Tahun	Karyawan Tetap	Karyawan Harian	Jumlah Karyawan
1.	2013	240	230	470
2.	2014	250	240	490
3.	2015	260	240	500
4.	2016	280	270	550

Dengan semakin besarnya perusahaan maka kebutuhan akan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan semakin besar, karena itu tugas dari Departemen *Human Resource* akan semakin berat karena Departemen *Human Resource* yang bertanggung jawab terhadap proses *recruitment* atau mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pada prosesnya, aktivitas *recruitment* yang dilakukan pada PT. XYZ dilaksanakan satu tahun sekali atau sesuai dengan permintaan kebutuhan departemen lain yang ada pada PT. XYZ. Proses *recruitment* itu sendiri dilaksanakan dengan lama waktu dua bulan dengan melalui proses pencarian calon pegawai, seleksi administrasi, tes tulis, wawancara HR, wawancara Spv. Departemen, wawancara *Manager* Departemen, tes kesehatan, tanda tangan kontrak dan yang terakhir program orientasi. Dengan panjangnya aktivitas yang dilakukan pada Departemen *Human Resource* khususnya pada proses *recruitment* tentu saja haruslah didukung dengan sistem yang baik agar proses *recruitment* yang dilakukan dapat menghasilkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dikarenakan proses *recruitment* yang ada pada PT. XYZ masih dilakukan dengan cara manual yang membuat proses penyampaian informasi dari departemen yang melakukan wawancara kepada departemen *human resource* menjadi kurang jelas yang mengakibatkan adanya pelamar dengan kualitas baik tidak terpilih dalam proses *recruitment*. Proses *recruitment* yang dilakukan oleh perusahaan PT. XYZ juga belum memiliki proses perencanaan *recruitment* yang mengakibatkan tidak

teraturnya jadwal *recruitment* yang dilaksanakan oleh PT. XYZ. Masalah tersebut belum lagi ditambah dengan masalah bencana alam seperti banjir yang sering terjadi pada perusahaan PT. XYZ yang menyebabkan rusaknya data yang telah disimpan. Masalah selanjutnya timbul karena tidak adanya sistem yang terintegrasi membuat Departemen *Human Resource* tidak bisa secara langsung melakukan integrasi dari proses *recruitment* ke *employee management* dan *Payroll*, sehingga waktu kerja pada Departemen *Human Resource* menjadi lebih lama karena data yang disimpan tidak dalam satu tempat yang sama. Dengan panjangnya proses *recruitment* dan jumlah karyawan yang cukup banyak, PT. XYZ membutuhkan suatu sistem yang dapat melakukan integrasi pada aktivitas *recruitment*, *employee management* dan *Payroll*. Dengan adanya sistem informasi terintegrasi, PT. XYZ dapat terbantu dalam menjalankan proses bisnisnya seperti melakukan pencatatan dan pelaporan khususnya pada Departemen *Human Resource* bagian rekrutmen.

ERP atau *Enterprise Resource Planning* merupakan salah satu sistem informasi yang saat ini sedang banyak digunakan oleh beberapa perusahaan yang ada di Indonesia. Sistem ERP merupakan suatu terobosan dalam melakukan pemecahan masalah organisasi yang ada pada perusahaan. Pada sistem ERP terdapat beberapa modul yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam melakukan manajemen perusahaan. Namun, dalam melakukan implementasi ERP diperlukan waktu yang tidak sebentar dan biaya yang mahal. selain itu dalam melakukan implementasi sistem ERP juga membutuhkan teknologi yang memadai serta didukung oleh karyawan yang memahami sistem ERP yang tergabung di dalam perusahaan tersebut karena dalam melakukan implementasi sistem ERP tingkat kegagalannya sangat tinggi yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan jika gagal dalam melakukan implementasi sistem ERP.

Odoo merupakan salah satu *software* ERP yang bersifat *open source*. Dengan menggunakan Odoo, dapat dikembangkan suatu sistem ERP yang cocok dengan proses bisnis yang ada pada perusahaan PT. XYZ. Dengan menggunakan Odoo suatu sistem informasi dapat dikembangkan sehingga menjadi suatu sistem baru yang terintegrasi

dan dapat diakses oleh karyawan-karyawan yang ada pada PT. XYZ, sehingga pengambilan keputusan dapat berdasarkan informasi yang akurat. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini hanya fokus pada pengembangan sistem ERP pada penelitian ini adalah modul *Recruitment*. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan dalam melakukan pengembangan sistem ERP adalah *Rapid Application Development (RAD)*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengembangan sistem ERP berbasis Odoo merupakan salah satu solusi mengatasi masalah yang ada pada PT. XYZ pada Departemen *Human Resource Development*. Sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem *Enterprise Resource Planning* Modul *Recruitment* berbasis Odoo 8 Dengan Metode *Rapid Application Development* Pada PT. XYZ”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis pada Departemen *Human Resource* bagian rekrutmen?
2. Bagaimana perancangan integrasi modul *Recruitment* dengan modul *Employee Management* dan *Payroll* pada PT. XYZ?
3. Bagaimana merancang proses *Recruitment* menggunakan *software* Odoo 8 yang dapat memberikan pelaporan hasil rekrutmen?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran proses bisnis Departemen *Human Resource* yang sedang berjalan pada PT. XYZ.
2. Membangun rancangan integrasi modul *Recruitment*, *Employee Management* dan *Payroll* pada PT. XYZ.

3. Membuat perancangan sistem rekrutmen yang dapat memberikan pelaporan hasil rekrutmen pada Odoo 8.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya penerapan sistem
2. Hanya membahas proses rekrutmen eksternal pada PT. XYZ
3. Hanya melakukan integrasi terhadap modul *recruitment*, *employee management* dan *Payroll*.
4. Pada penelitian ini aplikasi sudah siap digunakan tapi tidak sampai tahap implementasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun perancangan sistem ERP *recruitment* yang ada pada PT. XYZ.
2. Kegiatan *recruitment* pada PT. XYZ dapat terdokumentasi.
3. Kegiatan *recruitment* dapat terintegrasi dengan *employee management* dan *Payroll*.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk Sistematika Penulisan pada penelitian ini, maka akan diuraikan seperti sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi mengenai uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teori

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai model koseptual dan sistematika penelitian.

BAB IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini akan membahas mengenai rancangan proses bisnis saat ini yang akan dilakukan perbandingan dengan proses bisnis yang ada pada sistem dan muncul proses bisnis usulan. Proses bisnis usulan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan konfigurasi dan penyesuaian pada sistem yang akan dirancanang.

BAB V konfigurasi dan Pengujian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai proses instalasi, konfigurasi, dan prosedur penggunaan modul.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang penulis berikan.